**BAB III**

**METODELOGI PENELITIAN**

**3.1 Metode Penelitian**

Secara umum metode diartikan sebagai suatu cara untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Menurut Hamidi (2007:6), merupakan aktivitas keilmuan yang dilakukan karena ada kegunaan yang ingin dicapai, baik untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia maupun untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Sedangkan menururt Narbuko (2013:70) metode penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodelodi artinya cara melakukan sesuatu dengan pikiran secara seksama untuk mencapai sesuatu.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1994:1028) menyatakan bahwa metode penelitian adalah sesuatu alat atau cara untuk melakukan pemeriksaan yang diteliti. Penyelidikan atau kegiatan pengumpulan data, pengolahan data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah persoalan praktik.

Metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

**3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi alami (Cresswell, 1998:15).

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam buku Moleong (2004:3), metode kualitatif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penulis mengumpulkan dan menganalisis data di lokasi penelitian secara berkesinambungan untuk mendapatkan data yang lengkap, seperti melakukan dokumentasi dan wawancara.

**3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Band Amigdala. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019 dan dilakukan di homebase Band Amigdala yang beralamat di jalan Sarimanis 1, Kelurahan Sarijadi, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Yang menjadi subjek sekaligus objek pada penelitian ini adalah personil dan manajemen dari band Amigdala.

**3.4 Objek Penelitian**

Fokus permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah mengenai bagaimana peranan Lagu Ku Kira Kau Rumah band Amigdala pada lagu ku kira kau rumah.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpualan data yang digunakan oleh penulis ada tiga teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan pengelihatan tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Nazir 1983:212). Menurut Sanafifah Faisal (1990) mengklarifiasi observasi menjadi observasi berpartisipasi, obsevasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur. Penulis melakukan observasi parsitipatif dimana penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari band Amigdala. Sambil melakukan pengamatan penulis ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh band Amigdala dan ikut merasakan dukanya. Adapun hal-hal yang akan diobservasi oleh peneliti adalah menganalisis “Analisa Produk Musik Band Amigdala pada Lagu Ku Kira Kau Rumah”

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan teknik tanyajawab pada narasumber, baik secara langsung maupun tidak langsung” (Soeharto 1993: 114). Esterberg menyatakan (2002) wawancara merupakan hatinya penelitian social. Bila anda lihat jurnal dalam ilmu social, maka akan anda temui semua penelitian social didasarkan pada wawancara, baik standar maupun yang dalam. Wawancara ini berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Penulis akan menggunakan metode ini untuk mencari informasi terkait keterangan dari band amigala dan responden-responden lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Teknik pengumpulan data diatas ditunjang dengan sejumlah instrumen yang relevan, seperti pedoman wawancara, alat rekam, kamera foto, alat-alat untuk mencatat, dan sebagainya (Kutha Ratna, 2010: 511)

**3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dalam buku sugiyono (2017:130) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Susan Stainback dalam buku Sugiyono (2017:130) mengemukan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Secara umum analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Berikut adalah komponen analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:16):

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungki berbuan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu harus segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

1. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart atau sejenisnya. Seperti yang dinyatakan Miles and Huberman (1984) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

1. Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-buki yang kuat yang mendukug pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.